BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dan lokasi penelitian ini dilakukan pada Toko Mustika Semarang yang beralamat di Jalan MT. Haryono Nomor 576, Kota Semarang. Penulis memilih objek dan lokasi penelitian ini karena ingin melakukan analisis terhadap sistem pengendalian internal di Toko Mustika Semarang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang didapatkan dari narasumber secara langsung, jejak pendapat dari seseorang melalui hasil observasi, atau peristiwa. Peneliti membutuhkan data dengan menjawab pertanyaan riset atau observasi. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan mengunjungi Toko Mustika secara langsung. Penulis mendapatkan data primer dari hasil wawancara yang dilakukan mengenai pengendalian umum dan pengendalian aplikasi di Toko Mustika.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung yang berupa buku, penelitian terdahulu, catatan, dan lain-lain. Peneliti harus mengunjungi perpustakaan untuk membaca banyak buku terkait penelitian yang

dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui pengamatan dan juga dokumentasi mengenai dokumen dokumen yang ada.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain :

1. Wawancara

   Penulis mengumpulkan data dengan melakukan komunikasi langsung dengan pemilik toko yang bernama Ardi. Melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

2. Observasi

   Penulis mendapatkan informasi mengenai toko tersebut dengan melihat secara langsung kegiatan pada Toko Mustika Semarang, yaitu dengan mengamati sistem pengendalian internalnya.

3. Dokumentasi

   Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi atas beberapa dokumen yang ada di Toko Mustika Autolamp, yang berupa nota-nota, dan lainnya.

Dalam proses pengumpulan data, penulis akan melakukan beberapa langkah-langkah, yaitu :

1. Membuat Pertanyaan

   Penulis akan menyiapkan beberapa pertanyaan yang terkait dengan sistem pengendalian umum dan aplikasi di Toko Mustika, yang nantinya akan diajukan kepada pemilik toko secara langsung.

2. Melakukan Pengetesan *Software*

Penulis akan melakukan pengetesan *software* iPOS yang digunakan di Toko Mustika dalam mengatur seluruh transaksi yang terjadi. Pengetesan yang akan dilakukan berupa :

a. Pertama, penulis akan mengecek sistem pengendalian input seperti data apa saja yang dimasukkan.
b. Kedua, penulis akan mengecek pengendalian proses seperti perhitungan persediaan, pembuatan laporan, dan proses pembuatan nota.
c. Terakhir, penulis akan mengecek pengendalian output, seperti laporan penjualan, nota pembelian, dan juga laporan persediaan.

3. Menganalisis Hasil

Penulis akan menganalisis hasil observasi, wawancara, dan pengetesan *software* ke dalam matriks, yang kemudian diukur apakah pengendalian umum dan aplikasi di Toko Mustika sudah sesuai dengan standarnya atau belum.

3.4 Metode Analisis Data

Menurut Kommarudin, metode analisis data adalah suatu kegiatan yang berguna untuk menjabarkan suatu hal agar dapat mengetahui hubungan satu dengan yang lain yang juga mempunyai kegunaan tersendiri dalam suatu kesatuan yang terpadu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan beberapa indikator dibawah ini :

LINGKUNGAN PENGENDALIAN	INDIKATOR
Komitmen atas integritas dan nilai etika	- Adanya komitmen atass integritas sebagai prinsip dasar bekerja

	- Adanya deskripsi tentang perilaku jujur dan tidak
Filosofi pihak manajemen dan gaya beroperasi	- Terdapat visi dan misi yang cukup jelas dalam perusahaan - Terdapat pemahaman tentang perilaku tanggungjawab untuk mencapai tujuan - Terdapat sanksi atau hukuman atas pelanggaran yang dilakukan karyawan
Struktur organisasi	- Terdapat struktur organisasi yang rapi, yang menunjukkan pemisahan fungsi tugas yang memiliki otoritas tanggung jawab yang jelas - Terdapat pembagian tanggung jawab yang jelas pada masing-msaing tugas dalam perusahaan
Metode untuk memberikan otoritas dan tanggung jawab	- Terdapat tanggung jawab dari masing-msaing individu mengenai pencapaian tujuan perusahaan, dan juga terdapat buku pedoman dan kebijakan - Terdapat *job description* dan *training* karyawan

Kebijakan dan praktik-praktik dalam sumber daya manusia	Terdapat kebijakan serta praktik mengenai evaluasi pelatihan, pemberian kompensasi, dan juga promosi karyawan
AKTIVITAS PENGENDALIAN	**INDIKATOR**
Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai	- Adanya pengambilan keputusan yang tepat - Terdapat kebijakan yang harus diikuti oleh seluruh karyawan - Terdapat otorisasi yang tepat atas setiap aktivitas
Pemisahan tugas	- Tidak adanya karyawan yang diberi tanggung jawab terlalu banyak - Terdapat pemisahan tugas yang jelas - Tidak adanya penipuan dan penyembunyian kesalahan yang tidak disengaja
Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai	- Terdapat pencatatan yang akurat dan lengkap atas seluruh aktivitas yang berkaitan
Penjagaan aset dan catatan yang memadai	- Terdapat pemisahan tugas yang efektif - Terdapat pemeliharaan catatan tentang aset dan informasi yang akurat - Terdapat pembatasan akses secara fisik ke aset

	- Terdapat pembatasan akses ke ruang komputer dan file komputer kecuali bagian sistem
Pemeriksaan independen atas kinerja	Terdapat pemeriksaan internal yang dapat memastikan bahwa seluruh transaksi telah diproses dengan akurat
PENILAIAN RESIKO	**INDIKATOR** Ada atau tidaknya identifikasi masalah, perkiraan kerugian, identifikasi pengendalian, perkiraan manfaat serta pengorbanan untuk menentukan efektivitas manfaat pengorbanan
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	**INDIKATOR** - Informasi yang relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami, serta dapat diuji kebenarannya sehingga dapat dilaporkan ke pihak pengguna internal dan eksternal - Komunikasi yang terjalin dengan baik antara atasan dan bawahan antar divisi serta antar bawahan
PEMANTAUAN KERJA	**INDIKATOR**

	Ada atau tidaknya evaluasi terhadap kinerja karyawan dan perusahaan, akuntansi pertanggungjawaban, maupun audit internal

Sumber : Octavia Anita (2010) dalam Jessica Effie Calista (2015)

Indikator Analisis Data Pengendalian Sistem Informasi Berbasis Komputer

PENGENDALIAN UMUM	INDIKATOR
Pemisahan tugas dalam fungsi	- Terdapat pemisahan tugas yang efektif dalam fungsi sistem informasi - Tidak adanya petugas yang mempunyai akses tidak terbatas ke komputer, program komputer dan data
Pengendalian manajemen terhadap fungsi dan pengembangan sistem	Terdapat sistem pengendalian manajemen yang baik agar setiap langkah proyek pengembangan sistem dapat terawasi dan terkoreksi secara efektif
Pengendalian akses	Ada tidaknya pengendalian akses fisik dan pengendalian akses logis
Pengendalian penyimpanan data	- Ada tidaknya perlindungan data yang dilakukan seperti audit trail, kontrak dengan karyawan, pengawasan ketat penyimpanan data, penggunaan tape ring dan pelindung penulisan disk

	- Ada tidaknya perlindungan database
Pengendalian transmisi data	Ada tidaknya enkripsi data, routing verification procedures, parity checking, message acknowledgement techniques, dan data transmission control
Pembakuan dokumen	Ada tidaknya dokumen administratif, dokumentasi sistem, dan dokumentasi operasi
Pencegahan kemacetan	Ada tidaknya pemeliharaan preventif, sistem listrik cadangan, dan toleransi kesalahan
Prosedur perbaikan kerusakan	- Ada tidaknya prosedur perbaikan kerusakan - Ada tidaknya prosedur pemulihan yang baik seperti sistem cadangan, prioritas pada prosedur pemulihan, penugasan khusus, dokumentasi yang lengkap dan fasilitas cadangan komputer
Perlindungan PC dan Client-Server	Ada tidaknya kebijaksanaan dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk pengamanan PC seperti pengguna PC yang harus benar-benar mempunyai ketrampilan untuk mengoperasikan PC, prosedur dan peraturan mengenai PC perusahaan, peraturan mengenai PC portable yang hendaknya tidak disimpan sembarang tempat,

	proteksi dari ancaman virus dan hacker, dan program pengamanan untuk mendeteksi kelemahan sistem
PENGENDALIAN APLIKASI	**INDIKATOR**
Pengendalian Boundary	Terdapat perlindungan pada penggunaan sistem seperti password dan user ID
Pengendalian Input	Terdapat kontrol terhadap subsistem input dalam metode input data dan metode dokumen sumber data
Pengendalian Proses	Terdapat programmed check yang digunakan untuk mendeteksi kehilangan atau tidak terprosesnya data, menguji perhitungan aritmatika, serta menjamin ketetapan posting
Angka Total Kelompok Data	Terdapat batch total, hash total, total kontrol finansial
Pengendalian Terhadap Data Transaksi	Terdapat pengendalian data transaksi yang sudah dilakukan, seperti fungsi pengendalian data, verifikasi ketik ulang, verifikasi digit pengecek, pengecekan nomor urut dokumen, dan dokumen turnaround
Pengendalian Validasi Input	Terdapat edit check yang digunakan, seperti field check, sign check, limit check, range check, size

	check, completeness check, validity check, reasonable check, dan sequence check
Pengendalian Terhadap Perekaman Data Online	Terdapat pemberian nomor identifikasi beserta password yang membatasi akses input data, compability test agar pihak yang berwenang yang dapat mengakses data, preformatting, completeness check, prompting, input data secara otomatis, verifikasi close-loop, dan transaction log
Pengendalian Pemeliharaan File	Terdapat pengendalian pemeliharaan file yang telah dilakukan seperti data currency check, exception reporting, pencocokan data, pencocokan controlling account, file security, pengendalian konversi file, catatan tentang kesalahan dan laporan kesalahan
Pengendalian Output	Ada tidaknya pengendalian output yang dilakukan, seperti pencocokan data keluaran dengan total pengendalian yang sebelumnya telah ditetapkan yang didapatkan dari tahap input dari siklus pemrosesan, pengendalian data input yang ditolak oleh komputer selama pemrosesan dan membagikan data yang ditolak ke pihak yang

	tepat, dan pembagian laporan keluaran ke departemen pengguna dengan tepat waktu

Sumber : Octavia Anita (2010) dalam Jessica Effie Calista (2015)